

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN THE NUTRITIONAL STATUS (WASTING) AND THE DEVELOPMENTAL STATUS OF TODDLERS AGED 1 TO 3 YEARS AT NGENTAKREJO VILLAGE

Pinta Indah Hati¹, Dyah Noviawati S.A²., Ana Kurniati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Email : pintaindahhati@gmail.com

Background : *Indonesian Pediatric Society reported that 5-10% children in Indonesia experienced a developmental delay. Nutrition became the postnatal factor which disrupted their development. According to Indonesia Health Profile 2018, toddlers with nutritional status wasting in DIY Province was 8,4 %. It was above the world target of prevalence of wasting i.e. <5,1 %. In 2018, toddlers with nutritional status wasting in Kulon Progo District became the second highest after Yogyakarta City i.e. 5,1 %. Lendah sub district became the third highest in Kulon Progo district. From 2018 to 2019, the incident of toddlers with nutritional status wasting in Lendah Sub-District increased from 0,15 % to 0,38 %.*

Objective : *The objective of this study was to know the correlation between the nutritional status (wasting) and the developmental status of toddlers aged 1 to 3 years at Ngentakrejo Village.*

Methodolgy : *An observational study with cross-sectional design was conducted. The subjects of the study were toddlers aged 1 to 3 years. A quota sampling technique was employed in this study. The number of the samples were 40 respondents. A chi-square test was employed to analyze the data.*

Result : *There was no significant correlation between the nutritional status (wasting) and the developmental status of the toddlers aged 1 to 3 years at Ngentakrejo Village . It was indicated by the bivariate statistic data (P=0,099).*

Conclusion : *The nutritional status had no significant correlation with the development of toddlers.*

Keywords : *wasting, developmental status, toddler.*

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI (*WASTING*) STATUS PERKEMBANGAN BALITA USIA 1-3 TAHUN DI DESA NGENTAKREJO

Pinta Indah Hati¹, Dyah Noviawati S.A.², Ana Kurniati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Email : pintaindahhati@gmail.com

Latar Belakang : Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) telah melaporkan bahwa diperkirakan 5-10% anak di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan. Gizi merupakan salah satu faktor pascanatal yang dapat mengganggu perkembangan anak. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 balita dengan status gizi *wasting* di Provinsi DIY sebesar 8,4 %. Angka tersebut masih diatas target dunia yaitu prevalensi ditargetkan *wasting* <5%. Pada tahun 2018 balita *wasting* di Kabupaten Kulon Progo menjadi kabupaten tertinggi kedua setelah Kota Yogyakarta sebesar 5,1 %. Kecamatan Lendah menjadi kecamatan tertinggi ketiga di Kabupaten Kulon Progo dan mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebanyak 0,15% menjadi 0,38% pada tahun 2019 balita yang mengalami *wasting*.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara status gizi (*wasting*) dengan status perkembangan balita usia 1-3 tahun di Desa Ngentakrejo.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah 40 balita usia 1-3 tahun di Desa Ngentakrejo. Sampel diambil dengan teknik kuota *sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi square*.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara status gizi (*wasting*) dengan status perkembangan balita usia 1-3 tahun di Desa Ngentakrejo yang terbukti secara statistik nilai P -value = 0,099 ($P > 0,05$)

Kesimpulan : status gizi (*wasting*) tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan status perkembangan balita.

Kata Kunci : *wasting*, status perkembangan, balita